

ANALISIS PELAKSANAAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI DOSEN TEKNOLOGI PENDIDIKAN TAHUN 2019-2024

Wahyu Sanjaya¹, Farida Febriati², Merrisa Monoarfa³
^{1,2,3} Teknologi Pendidikan, FIP, Universitas Negeri Makassar
[1whyusnjy21@gmail.com](mailto:whyusnjy21@gmail.com), [2farida.febriati@unm.ac.id](mailto:farida.febriati@unm.ac.id),
[3merrisa.monoarfa@unm.ac.id](mailto:merrisa.monoarfa@unm.ac.id).

ABSTRACT

This research was conducted referring to initial observations related to the three aspects of the tri dharma of higher education, where lecturers are expected to make optimal contributions to the development of science, education, research and community service as a whole. This qualitative research aims to analyze how the Tri Dharma of Higher Education Education Technology Lecturers is implemented in 2019 – 2024. This research uses a qualitative approach with a library study type of research. The informants consisted of 10 Educational Technology Lecturers, including the Head of the Educational Technology Study Program, the Secretary of the Educational Technology Study Program and the Head of the Lab. Educational Technology Study Program. Data collection techniques were carried out using interviews, observation and documentation. Data analysis uses data reduction analysis, data presentation and drawing conclusions. The techniques used to check the validity of the data findings in this research are triangulation and member checking. From the research results obtained, namely: 1) education focuses on providing knowledge, developing potential and individual personality, while teaching focuses on building character, expertise and skills. 2) research carried out by lecturers focuses on developing knowledge and solving problems that exist in society. Research usually requires a long time, money and energy, but this research can obtain new information, progress development and also be of significant benefit. 3) Service is one of the lecturers' obligations to contribute to society to improve quality, develop science and overcome problems in society. Of course, every lecturer, in carrying out service, will involve students to help carry out the service, these students function as members. After carrying out service, the lecturer will be responsible for uploading or publishing service activities in National and International journals.

Keywords: Tri Dharma Higher Education, Educational Technology

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan merujuk dari observasi awal terkait dengan ketiga aspek tri dharma perguruan tinggi, dimana dosen diharapkan dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat secara keseluruhan. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Dosen

Teknologi Pendidikan pada Tahun 2019 – 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka. Informan terdiri dari 10 Dosen Teknologi Pendidikan, termasuk Ketua Prodi Teknologi Pendidikan, Sekretaris Prodi Teknologi Pendidikan dan Kepala Lab. Prodi Teknologi Pendidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik yang digunakan untuk pengecekan keabsahan temuan data dalam penelitian ini adalah triangulasi dan member check. Dari hasil penelitian yang diperoleh yaitu : 1) pendidikan berfokus pada pemberian pengetahuan, pengembangan potensi serta kepribadian individual sedangkan pengajaran berfokus pada pembentukan karakter, keahlian dan juga keterampilan. 2) penelitian yang dilakukan oleh dosen berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan dan memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Penelitian biasanya memerlukan waktu yang lama, biaya, dan tenaga, namun penelitian ini dapat memperoleh informasi baru, pengembangan yang berkembang dan juga bermanfaat secara signifikan. 3) Pengabdian menjadi salah satu kewajiban dosen untuk berkontribusi kepada masyarakat untuk peningkatan kualitas, pengembangan ilmu pengetahuan dan mengatasi permasalahan di masyarakat. Tentunya setiap dosen, dalam melakukan pengabdian akan melibatkan mahasiswa untuk membantu jalannya pengabdian, mahasiswa tersebut berfungsi sebagai anggota. Setelah melakukan pengabdian dosen akan bertanggung jawab untuk mengupload atau mempublikasi kegiatan pengabdian di jurnal Nasional dan Internasional.

Kata Kunci: Tri Dharma Perguruan Tinggi, Teknologi Pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi dan mencerdaskan manusia untuk menghadapi kehidupan pada masa yang akan datang. Seperti halnya yang tertuang dalam UUD Dasar 1945 alinea ke 4 (empat) “mencerdaskan kehidupan bangsa” menjadi cita-cita bagi negara untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang cerdas dan menciptakan generasi pemimpin yang berintelektual Pendidikan berperan penting dalam peningkatan kualitas

sumber daya manusia, sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan dan peningkatan kualitas layanan dalam bidang pendidikan tersebut, salah satunya adalah teknologi informasi dan komunikasi sangat berpengaruh dalam perkembangan pendidikan sehingga pembelajaran berbasis teknologi informasi sekarang ini merupakan keharusan (Aminuddin, dkk 2021). Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan sangatlah penting bagi keberlangsungan kehidupan untuk

pengembangan potensi, wawasan serta kualitas pribadi dan sosial. Perguruan Tinggi ikut andil dan berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, melahirkan generasi muda yang berkarakter dan berdaya saing tinggi yang nantinya akan membawa perubahan bagi diri sendiri dan masyarakat. Dalam peningkatan tersebut tentunya tidak terlepas dari tanggung jawab seorang Dosen atau Tenaga Pendidik yang mengimplementasikan wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Di sisi lain profesional dinyatakan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 8 Januari 2024, dosen di Prodi Teknologi Pendidikan berjumlah 12 orang, terdapat 4 magister dan 8 Doktor. Dengan berbagai macam keahlian seperti, Pengembangan Kurikulum, Teknologi Pembelajaran, Teknologi Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Menurut (Teguh Arifianto 2017), agar terwujudnya dosen yang profesional dan perguruan tinggi yang memenuhi standar dalam Dikti, perlu diimplementasikan penilaian dalam 1 semester bagi setiap dosen atau disebut juga Beban Kerja Dosen (BKD) untuk mengetahui kinerja dosen. Dalam hal ini, peneliti perlu merangkum data-data yang meliputi Bidang Pendidikan dan Pengajaran, Bidang Penelitian dan Pengembangan Ilmu, Bidang Pengabdian kepada Masyarakat, dan juga Bidang Penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi yang salah satunya merupakan bidang penelitian, perguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk mendokumentasikan temuan, gagasan yang dihasilkan menjadi suatu karya ilmiah. Karya ilmiah yang dihasilkan kemudian diterbitkan, seperti suatu bentuk sumbangsi

pemikiran untuk menjawab berbagai permasalahan masyarakat.

Tri dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga tugas pokok seorang dosen. Tugas tersebut dijabarkan dalam suatu bentuk kegiatan-kegiatan yang terdiri dari unsur mendidik, meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat. Karena merupakan tugas pokok seorang dosen, maka pencapaian profesionalitas seorang dosen harus mengacu kepada tugas-tugas tersebut. Oleh karena itu, penataan terhadap tugas pokok dosen di atas menjadi keniscayaan. Menurut (Kemal dkk, 2019) lulusan yang baik dari suatu perguruan tinggi tidak terlepas dari peran dosen yang mengajar di perguruan tinggi itu sendiri. Tentunya, dosen yang berkualitas dapat menghasilkan lulusan yang baik pula. Untuk mengukur dan menjamin kualitas pendidikan. Para dosen dituntut untuk benar-benar menjalankan Tri Dharma, sehingga kompleksitas kepentingan organisasi tercapai (Widiatmaja, 2019). Tri Dharma Perguruan Tinggi sendiri adalah suatu pendekatan yang menekankan pada tiga fungsi utama perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Undang-Undang No.12

Tahun 2012 Pasal 1 ayat 9 Tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan Tri dharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tri dharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Peraturan di samping menjelaskan maka wajib hukumnya bagi perguruan tinggi baik mahasiswa maupun dosen melaksanakan Tri dharma Perguruan Tinggi. Konsep ini juga diakui sebagai landasan atau misi utama perguruan tinggi di Indonesia dan merupakan bagian integral dari visi dan misi institusi pendidikan tinggi. Kinerja dosen merupakan bukti kesiapan lembaga menghadapi masa depan yang lebih baik, khususnya dalam kegiatan akreditasi (Wahyu & Salam 2020). Tentu saja peran dosen disini merupakan salah satu indikator utama yang perlu dipenuhi, baik dari segi level pendidikan, jabatan akademik, sertifikasi kompetensi, keilmuan, kegiatan publikasi, dan sebagai instrumen kualitas kelembagaan yang harus dimiliki dan terwujud (Supamo & Asmawati, 2019). Dengan memadukan ketiga aspek tri dharma perguruan tinggi, diharapkan dosen dapat memberikan kontribusi yang

optimal terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, pendidikan, dan masyarakat secara keseluruhan. Di samping pemaparan tadi, perlu adanya kejelasan pelaksanaan terhadap ketiga aspek dari Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Dosen Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif untuk mencari dan menemukan data-data yang bersifat akurat atau alamiah apa adanya, dan tidak manipulasi. Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu wawancara terpusat (focused interviews), sebagai salah satu metode untuk memperoleh informasi dengan melakukan tanya jawab secara tatap muka diantara peneliti dan subjek atau objek penelitian. Berdasarkan judul penelitian yaitu analisis pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Dosen Teknologi Pendidikan Tahun 2019-2024, maka penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka untuk mendeskripsikan bagaimana

pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Dosen Teknologi Pendidikan Tahun 2019-2024.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada proses observasi (pengamatan berperan serta) yaitu dengan cara peneliti melakukan observasi, peneliti akan langsung datang ke lokasi peneliti (Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar) untuk melakukan aktifitas, serta mengambil dokumentasi dari lokasi peneliti yang berkaitan dengan Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dosen Teknologi Pendidikan Tahun 2019-2024.

2. Wawancara

Wawancara adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya, peneliti menyimpulkan bahwa wawancara tak terstruktur memungkinkan peneliti mengungkap lebih dalam pandangan informan mengenai masalah tertentu yang menjadi fokus penelitian.

Wawancara dilakukan peneliti dengan alasan agar peneliti mampu mengajukan pertanyaan dengan

bertatap muka langsung pada partisipan. Dengan menggunakan teknik wawancara, partisipan juga lebih bisa menyampaikan informasi secara langsung sehingga peneliti mampu mendapatkan jawaban lebih rinci dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepada partisipan.

Wawancara dilakukan secara mendalam dengan Dosen Teknologi Pendidikan pada bulan Juni sampai September Tahun 2024, terkait Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tentang Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, Pengabdian pada Masyarakat serta Penunjang.

3. Studi Pustaka

Studi Pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian yang dilakukan berupa tulisan tulisan atau kajian-kajian yang ada pada jurnal penelitian, tesis dan disertasi. Mengenai Tri Dharma Perguruan Tinggi Dosen, Sistem informasi, dan data pendukung penelitian ini.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dari sumber-sumber non-insani. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data berupa foto. Hal ini dilakukan untuk lebih

meyakinkan akan kebenaran objek yang akan diteliti. Menurut Arikunto (2010) bahwa Dalam metode dokumentasi, tidak ada makhluk hidup yang diamati, tetapi benda mati yang diamati.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi pada pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumen, data yang diperlukan akan lebih mudah didapat dari tempat penelitian dan informasi melalui wawancara akan lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen. Dokumen yang dimaksud adalah foto dan beberapa gambar yang akan diambil terutama pada saat responden mengisi atau menjawab pertanyaan mengenai instrumen penelitian.

Setiap metode memiliki kelebihan dan kelemahan sehingga peneliti menggunakan keempat metode yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, studi pustaka dan dokumentasi supaya saling melengkapi antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini bertujuan agar data yang diperoleh menghasilkan temuan yang valid. Sumber data yang digunakan adalah Data Primer dan Data Sekunder.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini diperoleh dari Wawancara, Studi Pustaka, Observasi dan Dokumentasi guna mengetahui Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Dosen Teknologi Pendidikan tahun 2019-2024.

a. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dipaparkan dalam penelitian ini berdasarkan fokus penelitian yang telah dijelaskan pada bab I bagian pendahuluan yakni bagaimana Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Dosen Teknologi Pendidikan pada Tahun 2019-2024.

Data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi di Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar akan dijelaskan dalam konteks penelitian yang telah ditentukan. Terdapat empat indikator yaitu : Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, Pengabdian pada Masyarakat serta Penunjang atau Tugas Tambahan. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, studi pustaka dan dokumentasi sebagai alat pengumpul data, dengan menentukan informan yang dianggap memiliki kapabilitas dan mampu menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun informan yang ditentukan

antara lain sepuluh dosen Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

1) Pendidikan dan Pengajaran
Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dosen Teknologi Pendidikan mengembangkan bahan pengajaran seperti buku ajar yang berjudul, Manajemen sistem pendidikan dan pelatihan, Rancangan Pembelajaran, Bahan Ajar pelatihan sederhana, Manajemen Sistem Pelatihan, Pembelajaran Online, Teori dan Praktek, Media Pembelajaran, Komunikasi Pendidikan, Sinematografi, dan Media Grafis. Bahan ajar yang dikembangkan tersebut sesuai dengan latar belakang jurusan Teknologi Pendidikan yang berfokus pada kurikulum dan media pembelajaran.

2) Penelitian dan Pengembangan
Pada hakikatnya, tugas utama mahasiswa dan dosen adalah dengan melaksanakan penelitian karena termaktub dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ke dua. Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menjawab segala permasalahan yang ada dalam masyarakat.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa dan dosen selalu

melakukan kolaborasi dalam penelitian dan mahasiswa memiliki peran penting sebagai pengumpul data untuk menyelesaikan penelitian tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut penulis menyimpulkan bahwa penelitian merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Penelitian biasanya memerlukan waktu yang lama, biaya, dan tenaga, namun penelitian ini dapat memperoleh informasi baru, pengembangan yang berkemajuan dan juga bermanfaat secara signifikan.

Bidang penelitian dan pengembangan dosen teknologi pendidikan menghasilkan karya tulis ilmiah yang memiliki nilai kebaruan seperti, penggunaan VR, gamifikasi, microcredential, dan blended learning dan diupload pada jurnal-jurnal bersinta. Jurnal tersebut berjudul, Pelatihan Gamifikasi, pengembangan buku digital pada mata kuliah manajemen pembelajaran, pengaruh strategi pembelajaran (pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran langsung), pengembangan E-modul, Aplikasi CBT dan masih banyak jurnal

lainnya. Penulis melihat bahwa jurnal yang ditulis oleh dosen teknologi pendidikan sesuai dengan mata kuliah yang diajarkan, artinya ada kesesuaian antara pengajaran dan penelitian yang dilakukan.

3) Pengabdian pada Masyarakat
Pengabdian Masyarakat merupakan suatu kegiatan yang membantu masyarakat untuk menyelesaikan suatu persoalan yang ada di desa. Dosen berkewajiban untuk berkontribusi dalam melakukan pengabdian pada masyarakat ini sebagai realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. pengabdian yang dilakukan oleh dosen teknologi pendidikan juga memiliki kebaruan yang mengarah pada bidang teknologi. Melibatkan mahasiswa dalam proses pengabdiannya dan mempublikasikan pada jurnal terakreditasi.

4) Penunjang dan Tugas Tambahan

Penunjang atau Tugas Tambahan merupakan kegiatan-kegiatan dosen diluar aktivitas pengajaran yang bertujuan untuk pengembangan diri serta bertanggung jawab dalam mengemban amanah. Tugas tambahan dosen dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi akan terlibat pada

kegiatan-kegiatan baik nasional maupun internasional.

Dosen teknologi pendidikan aktif mengikuti kegiatan-kegiatan penunjang seperti pelatihan, seminar, dan webinar baik sebagai peserta maupun sebagai pemateri. Terlibat dalam organisasi profesi seperti Program Studi Teknologi Pendidikan Indonesia (APSTPI) dan Ikatan Profesi Teknologi Pendidikan Indonesia (IPTPI).

b. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi Dosen Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Tri Dharma Perguruan Tinggi sendiri terdiri dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, pengabdian pada masyarakat serta penunjang atau tugas tambahan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis tentang Tri Dharma Perguruan Tinggi, dapat diketahui bahwa :

1) Pada saat proses pembelajaran di kelas dosen Teknologi Pendidikan menggunakan dan mengevaluasi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) sesuai dengan perkembangan ilmu

Pengetahuan dan Teknologi yang sedang banyak diperbincangkan. Dalam pembelajaran di kelas, dosen-dosen Teknologi Pendidikan selalu menggunakan Bahan Ajar ketika melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Mata Kuliah yang ditempuh. Penggunaan Bahan Ajar ini juga bervariasi seperti : Buku, Modul, PPT dan lain sebagainya yang menunjang materi pembelajaran selama perkuliahan. Penggunaan Bahan Ajar akan lebih mudah di pahami oleh peserta didik dalam menangkap pembelajaran.

Menurut (Cahyadi, 2019) Pendidikan yang bermutu dapat diwujudkan melalui usaha yang mampu mensinergikan seluruh komponen pendidikan secara optimal sehingga proses interaksi antara siswa dan sumber belajar dapat berjalan sesuai dengan setting belajar. Memberika pendidikan dan pengajaran yang baik kepada peserta didik akan meningkatkan kualitas pendidikan. Pengelolaan kelas, penggunaan Bahan Ajar, penanaman nilai-nilai karakter tentunya akan tercipta siswa atau mahasiswa yang lebih unggul dan berkompeten.

2) Penelitian merupakan kegiatan jangka panjang yang bertujuan untuk memecahkan masalah tertentu. Di

Prodi Teknologi Pendidikan, penelitian yang memiliki kebaruan seperti penggunaan VR dalam pembelajaran, hal berdasarkan hasil wawancara dengan Dosen. Penelitian Dosen tentunya melibatkan mahasiswa, fungsi dari mahasiswa tersebut sebagai pengumpul data dan menjadi anggota serta termasuk bagian dari penelitian. Menurut (Raihan, 2017) Penelitian dibutuhkan keshahihan dan ketepatan informasi melalui suatu proses dan prosedur penelitian yang tepat dan secara kontinyu, berkesinambungan dan selalu disempurnakan (re-to search) (Raihan, 2017). Maka dari itu bentuk tanggung jawab dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang Penelitian dan Pengembangan adalah dengan mempublikasikan hasil penelitian dalam Jurnal Nasional dan Internasional.

3) Pengabdian pada Masyarakat Pelaksanaan Pengabdian pada Masyarakat bertujuan untuk memberikan kontribusi, pelayanan, pendidikan dan pengetahuan. Dalam menjalankan tugas pengabdian, Dosen Teknologi Pendidikan memperkenalkan hal-hal baru kepada guru dan tenaga pendidik, penggunaan canva sebagai aplikasi

berbasis web yang mudah di akses dan digunakan serta pengoptimalan pengaplikasian desa wisata. Pengabdian ini tentunya melibatkan mahasiswa untuk membantu pelaksanaan tersebut karena akan membutuhkan tenaga dan waktu yang lama.

Menurut (Haryati, 2020) pengabdian kepada masyarakat sebagai tindakan sukarela yang dilakukan oleh individu atau institusi dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan berbasis pengetahuan dan teknologi. Pelaksanaan pengabdian Dosen Teknologi Pendidikan berfokus pada penggunaan media dan teknologi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

4) Penunjang dan Tugas Tambahan

Tugas tambahan dan penunjang bagi dosen merupakan kegiatan di luar tugas pokok dosen yang berkaitan dengan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penunjang atau Tugas Tambahan ini berfungsi untuk meningkatkan kompetensi dosen, mendukung aktivitas akademik, atau

berkontribusi pada pengelolaan institusi pendidikan.

Menurut (Siagian, 2004) tugas tambahan adalah tugas yang diberikan kepada seseorang untuk memperkaya peran kerjanya, sehingga meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja. Hal ini juga berkontribusi dalam pengembangan profesional individu. Bagi Dosen Teknologi Pendidikan, tugas tambahannya yaitu menjadi peserta dan juga Narasumber pada kegiatan Seminar Nasional dan Internasional untuk memperkaya pengalaman kerja, meningkatkan kemampuan individu serta mencapai tujuan jangka panjang.

E. Kesimpulan

1. Pada aspek pendidikan dan pengajaran, dosen memiliki tugas untuk mengembangkan potensi mahasiswa dalam berbagai aspek, baik spiritual, intelektual, atau keterampilan. Dalam menjalankan tugas ini, dosen diharapkan memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional agar dapat memaksimalkan transformasi dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada mahasiswa.

2. Penelitian mampu menjembatani ketidakseimbangan antara teori dan praktik sehingga menghasilkan inovasi. Dalam konteks ini, peran dosen adalah meneliti, menciptakan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta teknologi yang berguna bagi kemajuan bangsa dan kesejahteraan umat manusia.

3. Pengabdian kepada masyarakat adalah aspek lain dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tidak hanya menjadi mediator penyebaran pengetahuan dan inovasi, dosen juga harus berupaya menerapkannya untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui implementasi pengetahuan dan teknologi dalam kehidupan masyarakat, dosen dapat menciptakan dampak nyata bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, H., Nurhikmah, Haling, A., & Rosihan. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Digital pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 12 Makassar*. Patria artha tekconological journal, Vol.5.No.1
- Harahap, Z. N., Azmi, N., Wariono, W., & Nasution, F. (2023). *Motivasi, Pengajaran dan*

Pembelajaran. Journal on Education, 5(3), 9258-9269.

- Pujiastuti. (2020). Menilik Arti Penting Penelitian Dosen yang Ternyata Sangat Luas. Duniadosen.com, 2
- Geisler, H. (1997). *Storytelling Professionally: The Nuts and Bolts of A Working Performer*. Englewood, Colorado: Libraries Unlimited, Inc.
- Supamo, S., & Asmawati, L. (2019). Monitoring Dan Evaluasi Untuk Peningkatan Layanan Akademik Dan Kinerja Dosen Program Studi Teknologi Pembelajaran Pascasarjana. *Jtp111 (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 6(1).
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta
- Teguh Arifianto (2017). Implementasi Sistem Informasi Beban Kerja Dosen (Bkd) Di Stmik Yadika Bangil.
- Wahyu, W., & Salam, R. (2020). KOMITME ORGANISASI (Kajian: Manajemen Sumber Daya Manusia).
- Widiatmaja, A. (2019). Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Disiplin Kerja Untuk Peningkatan Kinerja Dosen. *Dinamika Bahari*, 9(2), 2273-2282.